

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 6 BENGKULU SELATAN

Asyrof Nur Fauziah¹, Ade Irma Suryani²

^{1,2}. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Asyrofurfauziah@gmail.com, adeirmasuryani@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya Motivasi Belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 6 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan pada tahun 2025. Seluruh siswa kelas 11.1 yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, penyebaran angket, serta studi dokumentasi untuk menambah serta melengkapi keakuratan data.

Hasil penelitian bahwa dari 30 siswa yang diberikan pertanyaan tentang motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas 11-1 yaitu 27 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 90%. Data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi juga dikumpulkan. Nilai ini diperoleh dari hasil ujian yang diberikan oleh guru, bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 76, sedangkan nilai terendah adalah 92 dengan nilai rata-rata sebesar 83. Interval nilai tertinggi berada pada rentang 92-93 dengan frekuensi 1 siswa. Nilai dengan jumlah siswa terbanyak berada pada interval 84-85 dengan frekuensi 8 siswa. Hasil perhitungan korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa nilai $r = 0.00040$, yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah dan positif antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa. Meskipun ada hubungan antara keduanya, hubungan tersebut sangat lemah dan perubahan pada motivasi belajar tidak banyak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstanta ($a = 35.45$) menunjukkan bahwa jika motivasi belajar siswa bernilai nol, maka hasil belajarnya diprediksi sebesar 35.45, sedangkan koefisien regresi ($b = 2.34$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 2.34 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa namun sangat lemah.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Faktor penting yang dapat menentukan upaya membangun dan menata manusia khususnya di Indonesia ke arah yang lebih baik juga berkualitas adalah Pendidikan (Meilina, Mariana, & Rahmawati, 2023). Pendidikan adalah proses atau kegiatan yang ditujukan untuk pembentukan kepribadian siswa, yang dilakukan secara sistematis (Yani, Haryono, & Lovia, 2022). Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah (Muharomi & Afriansyah, 2022).

Pendidikan adalah proses atau kegiatan yang ditujukan untuk pembentukan kepribadian siswa, yang dilakukan secara sistematis (Yani, Haryono, & Lovia, 2022). Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah (Muharomi & Afriansyah, 2022).

Motivasi belajar yaitu dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik (Afriansyah, 2022). Dorongan ini yang tentu saja harus dimunculkan pada saat siswa belajar di dalam kelas (Hapsari dkk., 2021). Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMAN 6 Bengkulu Selatan, motivasi belajar siswa kelas 11, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi, masih tergolong rendah karena siswa cenderung tidak tertarik untuk menyimak pembelajaran di kelas, bahkan beberapa siswa ada yang suka keluar kelas ketika mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai peserta didik dalam menyelesaikan materi pembelajaran (Sinar, 2018).

Hasil ini tidak hanya mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga merupakan indikator keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, hasil belajar yang efektif harus didukung oleh proses belajar-mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam konteks ini, guru dituntut untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan siswa, sehingga dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan aplikasi pengetahuan yang lebih baik di dunia nyata. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 6 Bengkulu Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 di SMAN 6 Bengkulu Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas 11.1 yang dipilih secara *purposive sampling*. Pemilihan kelas 11.1 didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas ini memiliki rata-rata nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Motivasi Belajar Siswa

Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Belajar

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Kriteria
1	Aisyah Melani Putri	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	Sangat Baik
2	Aldi Tridinata	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	Sangat Baik
3	Alfalif Danesa	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	Sangat Baik
4	Alwis Syafi'i	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36	Sangat Baik
5	Atika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
6	Delva Sagita	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35	Sangat Baik
7	Faldo Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Sangat Baik
8	Giyonata Apriyanto P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	Sangat Baik
9	Helza Fitri Yani	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35	Sangat Baik
10	Heru Kurniawan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	Sangat Baik
11	Instan Aisyah	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32	Baik
12	Janiarti	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	Baik
13	Jeksen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
14	Jelita Nurma	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35	Sangat Baik
15	Kartika Wirdhatul	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	Sangat Baik
16	Muhammad Rizki	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36	Sangat Baik
17	Muhammad Bifatri	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	34	Sangat Baik
18	Naeza Nurfitri	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	Sangat Baik
19	Nurul Anjela	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
20	Remby Proga	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	Sangat Baik

21	Rezan Mana Dewo	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	34	Sangat Baik
22	Risky Ramadhan Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
23	Sery Agustila	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	Sangat Baik
24	Suci Ramadayanti	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35	Sangat Baik
25	Tamara Nur Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
26	Taqi Naufal Anugrah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
27	Via Monika	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	Sangat Baik
28	Viola Dwi Arti	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	Sangat Baik
29	Yeza Septin Yolanda	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35	Sangat Baik
30	Yulia	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36	Sangat Baik
Jumlah												1.066	
Rata-rata												35.5	
												(36)	

Sumber: Data hasil penyebaran angket

Berdasarkan tabel diatas dari jawaban siswa terhadap 10 item soal diketahui bahwa nilai terbesar 40 dan nilai terkecil 30, kemudian peneliti harus mencari panjang kelas intervalnya, untuk mengetahui panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut • Menentukan jumlah kelas interval: Menggunakan rumus Sturges: $k = 1 + 3.3 \log n$ Dimana: $n = 30$ $\log 30 = 1.066$ $k = 1 + 3.3 \times 1.066$ $k = 1 + 3.517 = 3.52$ (dibulatkan menjadi 4) Jadi, jumlah kelas interval adalah 4.

Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
93 – 92	1	3.33%
91 – 90	6	20%
89 – 88	5	16.67%
87 – 86	3	10%
85 – 84	8	26.67%
83 – 82	2	6.67%
81 – 80	2	6.67%
79 – 78	2	6.67%
77 – 76	1	3.33%
Jumlah	30	100%

Bersadarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai siswa tersebar dalam enam kelas interval dengan panjang interval 8. Interval nilai terendah berada pada rentang 76-77 dengan frekuensi 1 siswa, sementara interval nilai tertinggi berada pada rentang 92-93 dengan frekuensi 1 siswa. Nilai dengan jumlah siswa terbanyak berada pada interval 84-85 dengan frekuensi 8 siswa.

Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

$$r = \frac{\sum (x_i - \bar{x}) (y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

r = koefisien korelasi
 x_i = nilai variabel x dalam sampel
 \bar{x} = rata-rata nilai variabel x
 y_i = nilai variabel y dalam sampel
 \bar{y} = rata-rata nilai variabel y

$$r = \frac{(1.066 - 36) (2.495 - 83)}{\sqrt{\sum (1.066 - 36)^2 \sum (2.495 - 83)^2}}$$

$$r = \frac{(1.030) (2.412)}{\sqrt{\sum (1.030) (1.030) \cdot (2.412) (2.412)}}$$

$$r = \frac{1}{\sqrt{\sum 2.484.360}}$$

$$r = 0,00040$$

Hasil perhitungan korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai $r = 0.00040$, yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah dan positif antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa. Meskipun ada hubungan antara keduanya, hubungan tersebut sangat lemah, dan perubahan pada motivasi belajar tidak banyak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar, digunakan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a$ (nanti ganti dengan a konstanta) + bX Dimana: $Y =$ Hasil Belajar $X =$ Motivasi Belajar $a =$ Konstanta $b =$ Koefisien regresi

Koefisien regresi (b) yaitu:

$$b = \frac{n \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{(30 \times 2.659.670) - (1.066 \times 2.495)}{30 \times 1.066^2 - (1.066)^2}$$
$$b = \frac{79.790.100 - 2.659.670}{30 \times 1.136.356 - 1.136.356}$$
$$b = \frac{77.130.430}{30 \times 1.136.356 - 1.136.356}$$

$$b = \frac{77.130.430}{32.954.324}$$

$$b = 2.34$$

Konstanta (a) yaitu:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1.066 - 2.34 \times 1.066}{30}$$

$$a = \frac{1.063,66}{30}$$

$$a = 35.45$$

Persamaan Regresi yaitu: $Y = 35.45 + 2.34X$

Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstanta ($a = 35.45$) menunjukkan bahwa jika motivasi belajar siswa bernilai nol, maka hasil belajarnya diprediksi sebesar 35.45. Sedangkan koefisien regresi ($b = 2.34$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 2.34 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa namun sangat lemah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMAN 6 Bengkulu Selatan sangat lemah. Hasil korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0.00040$, yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sangat kecil. Meskipun ada hubungan positif, perubahan pada motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 6 Bengkulu Selatan. Motivasi belajar harus menjadi fokus utama dalam proses pendidikan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, W., & Suryadi, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 89-97.
- Aulia, R. (2020). Peranan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 45-52.
- Ayuni, R., & Oktavia, E. (2022). Analisis motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 279-284.
- Azwar, S. (2022). *Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, M. S. (2023). Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di masa Merdeka Belajar. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2871-2880.
- Daryanto. (2021). *Teori Motivasi dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R. M. (2023). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hamzah, B. U., & Nurdin, I. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 10(2), 112-126.